

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD Perintis 2 Pematang Sawa pada mata pelajaran matematika dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, sejak bulan Januari hingga bulan Maret tahun 2010.

##### **2. Faktor yang Diteliti**

Kegiatan pembelajaran dan aktivitas serta prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

##### **3. Tahapan Tindakan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap observasi, dan tahap refleksi. Langkah-langkah pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

###### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan.

- b. Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan media pembelajaran.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi dan alat tes yang terdiri dari soal tes awal dan soal tes formatif.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan tes awal untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang mempunyai kemampuan berbeda.
- c. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
- d. Melakukan bimbingan terhadap kegiatan kerja kelompok.
- e. Observasi dilakukan oleh teman sejawat peneliti terhadap aktivitas siswa dan terhadap proses pembelajaran.
- f. Melakukan tes formatif.
- g. Mengoreksi dan mendokumentasikan hasil evaluasi.

## 3. Observasi

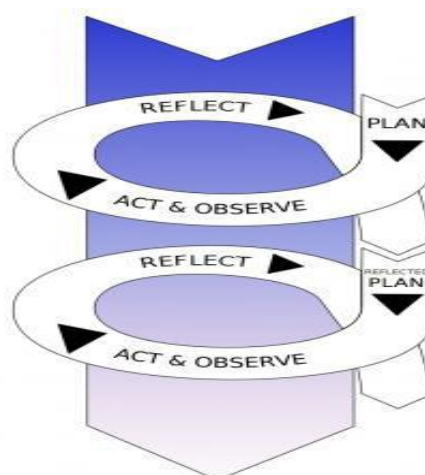
Pada tahap ini guru bekerjasama dengan teman sejawat untuk melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Tahap Refleksi

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk menemukan kekurangan-kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut menyangkut aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran. Sehingga kekurangan ini dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui putaran-putaran spiral (*self-reflective spiral*) seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, (2008) yaitu suatu penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan (*acting*), diikuti dengan pengamatan terhadap hasil tindakan yang dilakukan (*observing*), dan refleksi terhadap hasil pengamatan (*reflecting*). Kemudian diulangi lagi tindakan berikutnya (*replanning*), dan seterusnya. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut ini (Sukamto dkk 2008):



### **C. Sumber Data**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, sumber data diperoleh dari:

- 1) Data Kuantitatif, diperoleh dari hasil tes formatif siswa pada setiap siklus.
- 2) Data Kualitatif, diperoleh dari hasil pengamatan penelitian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap siklus.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jenis datanya yaitu:

- 1) Teknik Observasi

Dalam setiap siklus pembelajaran ada teman sejawat yang bertindak sebagai observer yang bertugas sebagai pengamat dan mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa dimasukkan dalam data kualitatif.

- 2) Teknik Tes

Data hasil belajar siswa kelas VI SD Perintis 2 Pematang Sawa Tahun Pelajaran 2009/2010 pada mata pelajaran matematika diperoleh dengan cara pemberian tes akhir. Tes akhir dilakukan sebanyak empat kali dan dilaksanakan setiap pertengahan dan akhir siklus tindakan. Untuk tes akhir 1 sampai formatif 4 jumlah soal masing-masing 3 soal dalam bentuk uraian. Hasil tes akhir setiap siklus dimasukkan ke dalam data kuantitatif.

## E. Teknik Analisis Data

### 1) Data Kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2) Data Kuantitatif

Dalam menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

#### a) Penilaian rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas diperoleh menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \dots\dots$$

#### b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang digunakan di Sekolah Dasar Perintis 2 Pematang Sawa, siswa dikatakan berhasil apabila 85% dari jumlah siswa telah

memperoleh nilai minimal 5,50. Namun apabila nilai siswa masih berada di bawah 5,50 maka siswa dinyatakan belum berhasil. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar tiap siklus dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% = \dots \%$$